

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Menurut (Subagyo, 2015). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut (Priyono, 2016). Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu bagian yang dilakukan dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017). populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kebantenan V RW 06 Semper Timur, DKI Jakarta, Jakarta Utara yang memakai *Skincare* Impor.

#### 3.2.1 Sampel

Sampel merupakan sebagian data atau karakteristik dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

.....Rumus No. 1

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*error* dalam presentase yang dapat ditolerir atas ketidakpastian penggunaan sampel sebagai populasi)

Adapun tingkat kesalahan yang akan digunakan dalam penarikan sampel adalah 10%. Dengan jumlah populasi (N) sebesar 2.122, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2.122}{1 + 2.122 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{2.122}{1 + 2.122 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.122}{22,22}$$

$n = 95,49$  orang dibulatkan menjadi 95 responden

Dari perhitungan di atas dapat diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 95 yang menggunakan skincare impor.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:205) metode pengumpulan data ialah Teknik atau cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2014:35) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Menurut Santoso (2016:3) data kuantitatif yaitu data yang di ukur dalam skala numerik (angka).

Menurut Sugiyono (2015:22) terdapat dua hal utama yang memperngaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan pengumpulan data berkenaan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan satu Langkah atau tahap yang bisa menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang

akan di laksanakan tersebut. Teknik pengumpulan data yang di lakukan sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:224) Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber data observasi secara langsung. Dalam penelitian ini merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang di berikan kepada konsumen yang dalam menggunakan skincare impor.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh melalui pengutipan data dan informasi yang relevan dalam penelitian ini seperti Jurnal, Web dan Buku.

### **3.4. Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel yang menjadi sebab timbulnya variable bebas. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perceived behavior control, motivasi dan gaya hidup yang penulis simbolkan dengan huruf X.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel yang besarnya tergantung dari variabel bebas yang di berikan atau di ukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumen. Yang penulis simbolkan dengan huruf Y.

### 3.4.2. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	No. Instrumen	Skala
Pereceived behavior control (X <sub>1</sub> )	Ukuran sejauh mana individu percaya tentang mudah atau sulitnya mengaplikasikan tingkah laris tertentu. (Dharmayasa, 2020)	1. kontrol keyakinan  2. kekuatan kepercayaan	1,2,3,4,5  6,7,8,9,10	Likert
Motivasi (X <sub>2</sub> )	Motivasi adalah suatu kondisi yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mencapai pemenuhan kebutuhannya dan merupakan suatu dorongan yang timbul untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Afandi, 2018)	1. Motivasi Hedonis  2. motivasi utilitarian	1,2,3,4,5  6,7,8,9,10	Likert
Gaya hidup (X <sub>3</sub> )	Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya.	1. <i>Innovators</i> 2. <i>Thinkers</i> 3. <i>Achievers</i> 4. <i>Believers</i> 5. <i>Stives</i>	1,2  3,4	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	No. Instrumen	Skala
	Bahkan dari masa kemasa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. (Setiadi, 2019)		5,6 7,8 9,10	
Perilaku konsumen (Y)	Menurut (Nugroho, 2019), Perilaku konsumen merupakan tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.	1. Sebelum membeli 2. Membeli 3. Mengkonsumsi	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10	Likert

Sumber : (Adiwinata, 2021)

### 3.5. Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Skala *Likert*

Menurut (Sugiyono, 2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert berisi berisi 5 tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Sangat setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4

Ragu-ragu	(RG)	3
Tidak setuju	(TS)	2
Sangat tidak setuju	(STS)	1

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Kuantitatif**

Yaitu data yang di peroleh oleh angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **3.6.2. Sumber Data**

Ada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2017) ,data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data variabel Perceived behavior control, motivasi, gaya hidup dan perilaku konsumen.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2017) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen . Data Sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini berupa jumlah pengguna skincare ekspor di Indonesia.

### **3.7. Analisis Data**

Mendeskripsikan bahwa metode analisis data adalah teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Data yang setelah dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi

apakah eksplorasi, deskripsi atau menguji hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Interval	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:192)

### 3.7.1. Uji Instrumen

#### 3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang di peroleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono, 2018:267). Validitas digunakan untuk mengukur kebasahan data yang di peroleh oleh kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kusioner tersebut.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2016:121). Untuk mengetahui apakah nilai korelasi signifikan, maka nilai korelasi hitung ( $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel. *Degree of Freedom* (df) yang digunakan adalah  $n-2$  jika nilai  $r$

hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka item tersebut adalah valid. Teori lain mengatakan jika nilai  $r \geq 0.3$  maka item pertanyaan dikatakan valid.

### 3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2018:268) adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Jika nilai *Cronbach Appha*  $\alpha > 0,60$  maka reliabel.

Jika nilai *Cronbach Appha*  $\alpha < 0,60$  maka tidak reliabel.

### 3.8. Uji F (Simultan)

Uji statistik  $f$  digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel *dependen*.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti semua variabel *independen* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*
- jika nilai probabilitas  $< 0,05$  untuk tingkat signifikansi 5%, maka variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*.